

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi yang terletak di Jl. Raya Jember No. 10 / 30, Banyuwangi.

3.2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini menguraikan keadaan yang sebenarnya dari suatu obyek penelitian kemudian di bandingkan dengan standar yang ada. Menurut Nasir (1999), "Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.3. Sumber Data Dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah darimana asalnya data-data tersebut diperoleh. Sumber penelitian ini adalah responden karena karena penelitian ini menggunakan tehnik wawancara. Jika dalam pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi, maka sumber datanya adalah dari dokumen atau catatan Perum Pegadaian. Dan jika dalam pengumpulan data menggunakan tehnik observasi maka data yang diperoleh bersumber dari data gerak atau proses sesuatu. Penelitian ini data yang diperoleh adalah primer dan data skunder.

Menurut Teguh (1999),”Data primer merupakan jenis data yang digali dari sumber utamanya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.” Cara yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan wawancara dengan informan di Kantor Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi. Data primer yang dimaksud antara lain yaitu,

- a. Bagaimana aplikasi yang ada di Kantor cabang Perum Pegadaian Cluring Banyuwangi
- b. Apa sebabnya tidak dilaksanakannya prosedur yang ada
- c. Kebijakan apa saja yang terdapat di Kantor cabang Cluring Banyuwangi

Data skunder adalah data yang sudah ada dan memiliki hubungan masalah yang diteliti meliputi literatur-literatur yang ada yaitu pengendalian intern. Menurut Teguh (1999),”data sekunder adalah data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan dari pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.” Cara yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan penelitian kepustakaan dan dokumen-dokumen yang ada di Kantor Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi antara lain yaitu,

- a. Sejarah berdirinya Perum Pegadaian
- b. Struktur organisasi Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi
- c. Prosedur yang ada di Perum Pegadaian
- d. Produk yang ditawarkan Perum Pegadaian
- e. Sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian
- f. Formulir-formulir yang digunakan oleh Perum Pegadaian

3.4. Obyek Penelitian

Pememilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau tehnik *snow sampling*. Tehnik snow sampling adalah informan kuncinya akan menunjukkan kepada peneliti orang yang mengetahui masalah dari sistem pengendalian intern terutama pada penerimaan dan pengeluaran kas yang akan diteliti untuk membantu dalam melengkapi keterangan dan orang tersebut akan menunjukkan orang lain lagi yang lebih mengerti bila keterangan tersebut kurang memadai. Informan dari penelitian ini antara lain adalah Manajer, Kasir dan Karyawan Kantor Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi

3.5. Tehnik Pengumpul Data

Penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi. Berikut masing-masing penjelasannya;

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung aktivitas kinerja yang berkaitan terhadap obyek penelitian yaitu pada sistem pengendalian intern pada Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi.

b. Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang mana tidak dapat diperoleh dari observasi maupun dari dokumen-dokumen perusahaan, lebih jelasnya data tersebut bersifat sensitive atau rahasia. Metode wawancara adalah metode untuk mencari data dengan cara langsung

berhadapan atau berkomunikasi dengan responden atau sumber data. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa lisan dari manajer, kasir dan para pegawai Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi. Kegiatan wawancara ini juga memiliki tujuan untuk memperoleh data tentang perlakuan atau penerapan sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi.

c. Dokumentasi

Selain memperoleh data dari observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen - dokumen yang dimiliki Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi tersebut. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

- a. Sejarah berdirinya Perum Pegadaian
- b. Struktur organisasi Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi
- c. Prosedur yang ada di Perum Pegadaian
- d. Produk yang ditawarkan Perum Pegadaian
- e. Sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian
- f. Formulir-formulir yang digunakan oleh Perum Pegadaian

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif bersifat deskriptif. Metode analisis data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang melihat obyek penelitian secara dinamis dan menghasilkan kontruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati di Perum Pegadaian tersebut. Langkah-langkah untuk menganalisis data untuk penelitian ini dapat dimulai dari :

- Mengumpulkan data mengenai sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi
- Mengevaluasi bagaimana penerapan sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi
- Menemukan masalah yang dihasilkan dari sistem pengendalian intern di Perum Pegadaian cabang Cluring Banyuwangi
- Apabila terdapat ketidak sesuaian dalam penerapan sistem pengendalian intern dengan teori, maka peneliti mencari penyebab ketidak sesuaian tersebut dan berusaha untuk menyesuaikan dengan teori sistem pengendalian intern yang baik.
- Mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.